

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPONDOK  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
KARYA ILMIAH AKHIR NERS, JULI 2023**

Alvira Nabila Putri

**ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN FRAKTUR  
POST OPERASI *ORIF* (*OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION*) DI  
RUMAH SAKIT BHAYANGKARA POLDA LAMPUNG**

xv + 82 halaman, 9 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Fraktur merupakan salah satu penyebab paling sering yang mengakibatkan cedera. Pada tahun 2018, di Indonesia terdapat 1.017.290 kasus cedera, 5,5% disebabkan oleh fraktur. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menjelaskan asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada pasien fraktur Post Operasi *ORIF* di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung.. Metode pengumpulan data dalam laporan ini mencakup observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. Subyek asuhan adalah satu pasien dengan diagnosa medis fraktur yang telah menjalani tindakan pembedahan *ORIF* (*Open Reduction Internal Fixation*) di Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung. Hasil pengkajian ditemukan data pasien mengalami nyeri ketika kaki digerakkan dengan skala nyeri 6 menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*, diagnosa keperawatan yang ditemukan yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisik (proses pembedahan atau *ORIF*) dan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri akut, implementasi yang dilakukan antara lain; manajemen nyeri non farmakologi yaitu teknik relaksasi nafas dalam dengan kombinasi terapi distraksi musik mozart, dan kolaborasi pemberian analgesik. Hasil laporan menunjukkan bahwa pemberian terapi kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan terapi musik Mozart selama 15 menit dengan 1 kali pertemuan setiap harinya dapat mengurangi nyeri akut dari skala 6 menjadi skala 2 pada pasien. Penulis menyimpulkan bahwa asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien post operasi *ORIF* dapat dilakukan dengan memberikan terapi non farmakologi tarik nafas dalam dengan kombinasi terapi musik mozart untuk mendampingi terapi farmakologi pemberian analgesik pada pasien dengan nyeri akut. Dengan demikian, disarankan kepada Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung agar dapat dilakukan sebagai salah satu intervensi dalam mengatasi nyeri pada pasien post operasi.

Kata Kunci: Fraktur, *ORIF*, Nyeri Akut

Daftar Bacaan: (2010-2023)

**TANJUNGPOLDA POLYTECHNIC OF HEALTH  
NURSING MAJOR  
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM  
NERS FINAL SCIENTIFIC WORKS, JULY 2023**

Alvira Nabila Putri

***NURSING CARE OF ACUTE PAIN FOR FRACTURE PATIENTS IN POST-ORIF (OPEN REDUCTION INTERNAL FIXATION) SURGERY AT BHAYANGKARA POLDA LAMPUNG HOSPITAL***

*xv + 82 pages, 9 tables, 6 figures, 6 appendice*

**ABSTRACT**

*Fracture is one of the most common causes of injury. In 2018, there were 1,017,290 cases of injuries in Indonesia, with 5.5% caused by fractures. This final assignment report aims to provide an overview of the implementation of nursing care for patients experiencing acute pain after undergoing ORIF (Open Reduction Internal Fixation) surgery for fractures at Bhayangkara Polda Lampung Hospital. Data collection methods for this report included observation, interviews, and physical examinations. The subject of care was a single patient diagnosed with a medical fracture who had undergone ORIF surgery at Bhayangkara Polda Lampung Hospital. Assessment results revealed that the patient experienced pain when moving the leg, with a pain intensity rating of 6 using the Numeric Rating Scale (NRS). The identified nursing diagnoses were acute pain related to the physical injury agent (surgical process or ORIF) and impaired physical mobility related to acute pain. The implemented interventions included non-pharmacological pain management techniques, such as deep breathing relaxation combined with Mozart music distraction therapy, and collaborative administration of analgesics. The report's findings indicate that providing a combination therapy of deep breathing relaxation and Mozart music therapy for 15 minutes in a single daily session can reduce acute pain from a rating of 6 to a rating of 2 for the patient. The author concludes that nursing care for acute pain in post-ORIF surgery patients can be effectively conducted by combining non-pharmacological therapies, such as deep breathing exercises, with Mozart music therapy to accompany pharmacological analgesic treatments for patients with acute pain. Therefore, it is recommended to Bhayangkara Polda Lampung Hospital to consider implementing this intervention as part of the pain management for post-operative patients.*

*Keywords: Fracture, ORIF, Acute Pain*

*References: (2010-2023)*